

ISBN: 978-602-73739-1-4



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Balai Bahasa
Provinsi Jawa Tengah

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL Bahasa dan Sastra IV

“Peningkatan Mutu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia”

Surakarta, 11 - 12 November 2017

Editor:
Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA IV

**Peningkatkan Mutu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia**

Surakarta, 11 - 12 November 2017



Diselenggarakan atas kerja sama
**Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas
Maret, Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia,
dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA IV

Peningkatkan Mutu Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya dalam Upaya Memartabatkan Bahasa Indonesia

Cetakan : Desember 2017

Ketua Panitia	: Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
Rancang Sampul	: Yusuf Muflikh R., S.Pd.
Tata Letak	: Tim Penerbit
Koordinator Makalah	: Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.
Tim Editor	: 1. Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. 2. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. 3. Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.

ISBN: 978-602-73739-1-4

Diterbitkan oleh :



**Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret**

Jl. Ir Sutami No 36 A Ketingan Surakarta 57126

Telp./Fax: 0271-648939

Email: s3pbi@fkip.uns.ac.id

Dilarang meng-copy atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari prosiding tanpa seizing tertulis dari Penyusun atau Penyelenggara.

PRAKATA PANITIA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret untuk menyelenggarakan kegiatan Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra) IV. Kegiatan Konnas Basastra IV ini dapat terselenggara atas dukungan dan kerja sama dengan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 11 - 12 November 2017 bertempat di Aula Gedung F FKIP UNS.

Konnas Basastra IV dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu bahasa, sastra, dan pengajarannya dalam upaya memartabatkan bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilandasi oleh rasa nasionalisme untuk mempertahankan eksistensi budaya dan bahasa Indonesia sebagai implementasi amanat Undang-Undang 24/2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.

Panitia mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta menyukseskan kegiatan ini: Rektor Universitas Sebelas Maret, Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret, Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI), Kepala Program Studi S-1, S-2, dan S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNS, para pembicara utama, panitia dan mahasiswa yang telah membantu kegiatan dari awal hingga akhir, serta seluruh peserta konferensi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan ini, masih banyak kekurangan dan kelemahan yang kami lakukan. Untuk itulah, pada kesempatan ini kami menyampaikan permohonan maaf atas kekurangan kami dalam memberikan layanan kepada seluruh peserta. Tidak lupa, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerja sama dan partisipasi semua pihak dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas dengan limpahan pahala dan kebaikan kepada kita semua. Kami berharap kerja sama ini dapat ditindaklanjuti pada kegiatan-kegiatan berikutnya. Terakhir, kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan peningkatan penyelenggaraan Konnas Basastra berikutnya.

Surakarta, 11 November 2017

Ketua Panitia

Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita sehingga kita dapat melaksanakan satu agenda besar yang diprakarsai oleh Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI), yakni Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra (Konnas Basastra) IV.

Kami sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menginiasi kegiatan konferensi ini. Kita tahu, bahasa Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar, apalagi memasuki era teknologi informasi ini. Bahasa Indonesia mendapatkan tantangan, tidak saja dari luar, tetapi juga dari dalam. Tantangan dari luar mungkin lebih mudah diantisipasi, tetapi tantangan dari dalam akan lebih sulit ditaklukkan. Tantangan dari dalam adalah mulai merosotnya kebanggaan, kecintaan, dan penghargaan terhadap bahasa nasional di kalangan penuturnya sendiri. Akibatnya, banyak di antara orang-orang Indonesia yang justru tidak mampu berbahasa dan berbudaya layaknya orang-orang Indonesia semestinya.

Oleh karena itu, kegiatan ini memiliki peran penting dalam upaya menjaga dan meningkatkan martabat bahasa Indonesia. Upaya ini tentu tidak bisa dilepaskan dari berbagai peningkatan mutu bahasa dan pengajarannya. Melalui pertemuan ilmiah ini, diharapkan akan terhimpun aneka gagasan inovatif, kreatif, dan inspiratif dari para pendekar bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarnya dalam rangka meningkatkan martabat bahasa Indonesia. Tujuan utamanya tidak lain adalah memperteguh posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di Indonesia, juga memperkuat posisi bahasa Indonesia di tingkat dunia, khususnya di ASEAN.

Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kerja keras panitia dalam mempersiapkan kegiatan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih pula kami sampaikan segenap peserta konferensi, baik dari kalangan dosen, guru, mahasiswa, peneliti, dan seluruh sivitas akademika atas partisipasi dan sumbangsih pemikiran serta gagasan dalam kegiatan ini. Tidak lupa, rasa terima kasih kami sampaikan kepada Balai Bahasa Jawa Tengah dan Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia atas jalinan kerja sama yang telah terbina. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut ke depan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kita semua.

Surakarta, 11 November 2017

Dekan FKIP UNS,

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.

SUSUNAN KEPANITIAAN

KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA (KONNAS BASASTRA) IV

Universitas Sebelas Maret, 11 – 12 November 2017

Pelindung	:	Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. (Dekan FKIP UNS)
Penasihat	:	Dr. Munawir Yusuf, M.Psi. (Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UNS)
		Dr. Imam Sujadi, M.Si. (Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP UNS)
		Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd. (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP UNS)
Ketua Panitia	:	Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
Wakil Ketua	:	Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Sekretaris	:	Chafit Ulya, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	:	Ichwan Yulianto, S.Kom.
Seksi Sidang	:	Prof. Dr. Andayani, M.Pd.
		Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.
		Dr. Kundharu Saddhono, M.Hum.
Seksi Konsumsi	:	Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd.
		Dr. Nugraheni Eko W., M.Hum.
Seksi Publikasi	:	Dr. Budhi Setiawan, M.Pd.
		Dra. Ani Rakhmawati, M.A., Ph.D.
		Yusuf Muflikh R.
Seksi Acara	:	Dr. Sumarwati, M.Pd.
		Bagus Wahyu Setyawan
Seksi Makalah	:	Memet Sudaryanto, S.Pd., M.Pd.
		Rio Devilito
Seksi Perlengkapan	:	Dr. Djoko Sulaksono, M.Pd.
		Ainur Rofiq Affandi

SUSUNAN ACARA

KONFERENSI NASIONAL BAHASA DAN SASTRA (KONNAS BASASTRA) IV

Universitas Sebelas Maret, 11 – 12 November 2017

Sabtu, 11 November 2017

No	Waktu	Acara
1	07.30 – 08.00	Registrasi peserta
2	08.00 – 08.45	Pembukaan dan Sambutan 1. Laporan Ketua Panitia Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. 2. Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. 3. Sambutan Dekan FKIP UNS Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.
3	08.45 – 09.00	Penandatanganan naskah kerja sama
4	09.00 – 11.30	Sidang Pleno 1. Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd. (UNS) 2. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Pd. (UNY) 3. Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)
5	11.30 – 12.30	Istirahat, salat, dan makan
6	12.30 – 13.30	Sidang Paralel I
7	13.30 – 14.30	Sidang Paralel II
8	14.30 – 15.30	Sidang Paralel III
9	15.30 – 16.00	Penutupan dan pengambilan sertifikat

Minggu, 12 November 2017

No	Waktu	Acara
1	08.00 – 13.00	Wisata Budaya: Keraton, Klewer, Kampung Batik Laweyan, Museum Radya Pustaka, dsb.

DAFTAR ISI

PRAKATA PANITIA.....	iii
SAMBUTAN DEKAN.....	iv
SUSUNAN KEPANITIAAN.....	v
SUSUNAN ACARA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
MENGASAH DAN MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK MELALUI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	1
<i>Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.</i>	
MEMBURU LOGI-LOGI DALAM PENELITIAN SASTRA	12
<i>Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.</i>	
KEWENANGAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DALAM PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA (DAN SASTRA) INDONESIA	25
<i>Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.</i>	
MAKALAH PENDAMPING	29
PEMAKAIAN BAHASA JEMBERAN DALAM KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL TWITTER (@JEMBERCORET)	31
<i>Adenarsy Avereus Rahman, Edi Suryono</i>	
KESALAHAN PENGGUNAAN PUEBI PADA MAKALAH MAHASISWA.....	35
<i>Afiati Handayu Diyah Fitriyani</i>	
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS CERPEN BERBASIS POTENSI DIRI	40
<i>Agung Nasrulloh Saputro, Sumarlam</i>	
MERINTIS ETIKA BERBAHASA DI MEDIA SOSIAL	45
<i>Agus Budi Wahyudi dan Oktavia Ilham Prastika</i>	
SALAH KAPRAH BAHASA INDONESIA DI MEDIA <i>ONLINE</i>	50
<i>Ahmad Bahtiar dan Dewi Yanti</i>	
ASPEK KEJIWAAN DALAM NOVEL <i>5 CM</i> KARYA DONNY DIRGANTORO.....	55
<i>Ainur Rofiq Affandi, Slamet Mulyono, Purwadi</i>	
<i>STEIGERUNGSPARTIKEL</i> BAHASA JERMAN <i>GANZ</i> DALAM ROMAN SIDDHARTHA KARYA HERMAN HESSE DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA DALAM ROMAN SIDDHARTHA.....	62
<i>Anak Agung Sagung Wid Parbandari</i>	
LITERASI SASTRA ANAK SEBAGAI PENGUAT KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR.....	66
<i>Anang Sudigdo</i>	
PERANCANGAN FESTIVAL DRAMA REMAJA BERBASIS BUDAYA LOKAL	71
<i>Andayani</i>	

GAGASAN KONSTRUKTIVISTIK DALAM NOVEL <i>TOTTO-CHAN: GADIS CILIK DI JENDELA</i> KARYA TETSUKO KUROYANAGI	77
<i>Andri Pitoyo</i>	
MODEL PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENGALAMAN BERBASIS DIALOG BAGI SISWA SD	81
<i>Ani Widosari, Sarwiji Suwandi, St.Y. Slamet, Retno Winarni</i>	
POLA KOMUNIKASI LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) DI YOGYAKARTA.....	86
<i>Aninditya Sri Nugraheni</i>	
FENOMENA UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA <i>HOAX</i> DALAM ARGUMENTASI WARGANET DI MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI KONSEP BERPIKIR SECARA KEFILSAFATAN.....	94
<i>Arief Kurniatama, Rosaliana Intan Pitaloka</i>	
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PAPAN NAMA PERTOKOAN DAN INSTANSI DI KABUPATEN KARANGANYAR.....	99
<i>Arrie Widhayani, Ika Yulia Afrianti, Ichsan Fauzi Rachman</i>	
ESTETIKA PUITIK <i>SYAIR NASIHAT</i> SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN SASTRA.....	105
<i>Asep Yudha Wirajaya</i>	
NILAI BUDAYA DALAM SASTRA LISAN <i>UMPASA</i> PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI SUMATERA UTARA.....	111
<i>Basuki Rachmat Sinaga, Sendika Lestari</i>	
INVENTARISASI TRADISI LISAN DI MASYARAKAT KOTA DAN KABUPATEN TASIKMALAYA	116
<i>Casim</i>	
MODEL INTERNALISASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI DALAM MATA KULIAH KAJIAN DAN APRESIASI PUISI	121
<i>Chafit Ulya dan Nugraheni Eko Wardani</i>	
AKTUALISASI DIRI TOKOH DJUANG DAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA CERPEN <i>PASUNG</i> KARYA PARAKITRI TAHI SIMBOLON.....	126
<i>Cintya Nurika Irma</i>	
PADUAN TEKNIK NYANYI BERSAMBUNG (NYIBUNG) DENGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BIPA	131
<i>Cut Nuraini</i>	
MATERI ANALISIS WACANA BAHASA INDONESIA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: SEBUAH ALTERNATIF DESAIN KURIKULUM BERORIENTASI PADA MASYARAKAT	137
<i>Dedi Wijayanti</i>	
VARIASI BAHASA <i>JARGON</i> DI KALANGAN TUKANG BANGUNAN DESA KARANGNUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA	143
<i>Deni Chandra</i>	
PENGUNAAN MESIN <i>ONLINE</i> DALAM PENULISAN JURNAL: <i>TYPOONLINE.COM</i> SEBAGAI PEMERIKSA EJAAN BAHASA INDONESIA.....	149
<i>Destiani, Muhammad Rudy</i>	
PEMANFAATAN RUBRIK SOSOK DALAM HARIAN <i>KOMPAS</i> SEBAGAI BAHAN AJAR MENGUNGKAPKAN RASA SIMPATI, EMPATI, DAN PEDULI DALAM CERITA INSPIRATIF .	153

<i>Dini Restiyanti Pratiwi</i>	
MINTARAGA GANTJARAN KARYA PRIJOHOETOMO (RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA)	158
<i>Djoko Sulaksono, Budi Waluyo</i>	
KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA PERTOKOAN DI KOTA BANJARBARU	161
<i>Eka Suryatin</i>	
REPRESENTASI KECERDASAN BAHASA (LINGUISTIK) PADA PARA TOKOH UTAMA DALAM MAJALAH BOBO TAHUN 2014 (PERSPEKTIF <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> -HOWARD GARDNER)	166
<i>Endah Kusumaningrum</i>	
KEMAMPUAN MENGORGANISASI TULISAN ILMIAH PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN PETA PIKIRAN	172
<i>Ermi Adriani Meikayanti, Muhammad Binur Huda</i>	
PEMANFAATAN FILM KARYA PESERTA LOMBA FILM PENDEK KEMENDIKBUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SARANA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK	178
<i>Firstya Evi Dianastiti</i>	
KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TEKS PERCAKAPAN BUKU TEKS KURIKULUM 2013 SD KELAS 1	182
<i>Fitri Puji Rahmawati dan Sri Lestari</i>	
ETIKA BERBAHASA INDONESIA SEBAGAI UPAYA PEMBENTUK KARAKTER ANAK	187
<i>Fitriardi Wibowo</i>	
PENGOPTIMALAN <i>CRITICAL THINKING</i> DAN <i>PROBLEM SOLVING</i> PESERTA DIDIK MELALUI INTEGRASI LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	192
<i>Gallant Karunia Assidik</i>	
HUMANISASI DAN LIBERASI PUISI ODHY'S	198
<i>Gunta Wirawan dan Sumarlam</i>	
MIMIKRI DALAM NOVEL <i>BUMI MANUSIA</i> KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER	204
<i>Hendrik Efriyadi</i>	
VARIASI FONEM DIALEK SUMBAWA BESAR YANG DIGUNAKAN OLEH MASYARAKAT BAODESA	212
<i>Heni Mawarni, Ginanjar Arif Wijaya, Stillia Mubarakah Darajat</i>	
PENERAPAN METODE <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE <i>STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS</i> UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA	217
<i>Hesty Kusumawati</i>	
REPRESENTASI BAHASA PEREMPUAN PADA TOKOH PUTERI MAS AMBARA SARI DALAM NASKAH LONTAR MEGANTAKA: KAJIAN SEMIOTIKA SASTRA	222
<i>Hilmiyatun, Eva Nurmayani</i>	
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI MELALUI METODE TUTOR SEBAYA STRATEGI PAIKEM DI SMP NEGERI 3 SURAKARTA .	228
<i>Ika Lastyowati</i>	
TEKS CERITA FANTASI SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI BAGI SISWA SMP	234

<i>Irma Fika Nurfajar</i>	
FENOMENA KEKERASAN VERBAL DALAM BAHASA INSTAGRAM MENURUT TEORI TINDAK TUTUR (<i>SPEECH ACT</i>).....	238
<i>Iswah Adriana</i>	
PENGARUH MEDIA TELEVISI ROBOT (TV BOT) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SDN DUREN JAYA VI BEKASI	242
<i>Khaerunnisa dan Diah Windiyani</i>	
BAHASA DAN ETIKA DALAM SOSIAL MEDIA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DI PERGURUAN TINGGI INDONESIA.....	248
<i>Kundharu Saddhono</i>	
MODEL KOOPERATIF <i>THINK PAIR SHARE</i> SEBAGAI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK PEMBELAJARAN BERBICARA	255
<i>Lutfi Syauki Faznur, Didah Nurhamidah</i>	
CERMIN KEARIFAN LOKAL PERIBAHASA BANYUMAS.....	260
<i>M. Riyanton dan Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho</i>	
MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR.....	265
<i>Maesaroh, Mekar Maratus Syarifah, Listya Buana Putra</i>	
UPAYA PENGEMBANGAN <i>SPIRITUAL QUOTIENT</i> MELALUI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI SASTRA PADA MATA KULIAH TEORI SASTRA DI PERGURUAN TINGGI	270
<i>Masnuatul Hawa, Andayani, Suyitno, Nugraheni Eko Wardani</i>	
KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA PADA SISWA TUNANETRA (STUDI KASUS DI YAYASAN BINA NETRA CAHAYA BATHIN)	276
<i>Memmy Dwi Jayanti, Siti Muharomah</i>	
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 PAMEKASAN	282
<i>Moh. Hafid Effendy</i>	
OPTIMALISASI KELOMPOK STUDI BAHASA (KSB) UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN KAMPUS.....	289
<i>Muhammad Haris dan Rivan Setiawan</i>	
MODEL PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS PENDEKATAN PROSES DAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI PERGURUAN TINGGI	293
<i>Muhammad Iksan, Adnan, Riadi Suhendra</i>	
KONSEP <i>HIGHER ORDER THINKING</i> DALAM MEMAHAMI <i>MEME</i> : KAJIAN PRAGMATIK	299
<i>Muhammad Rohmadi</i>	
KONSTRUKTIF PEMANFAATAN CERITA RAKYAT LOKAL DALAM PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	305
<i>Nazla Maharani Umayya</i>	
KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN PELAJARAN PERTAMA BAGI CALON POLITISI KARYA KUNTOWIJOYO	310
<i>Nesya Yanmas Yara, Anisah Kartika Putri</i>	
FENOMENA BAHASA SLANG DALAM KEMASAN AIR MINERAL	315
<i>Nugroho Ponco Santoso, Hesti Indah Mifta Nur'aini</i>	

PENERAPAN METODE SUGESTI IMAJINASI MELALUI MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN.....	320
<i>Nurrizqiyah Auliyah Yakub, Wika Soviana Devi</i>	
KENDALA-KENDALA PENUTUR BAHASA TURKI DALAM MEMPELAJARI BAHASA INDONESIA.....	325
<i>Nurvita Anjarsari</i>	
DIALOG JUNAL SEBAGAI METODE ALTERNATIF UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS ESAI PADA MAHASISWA.....	330
<i>Octavian Muning Sayekti</i>	
KESENJANGAN SOSIAL PADA NASKAH DRAMA “BILA MALAM BERTAMBAH MALAM” KARYA PUTU WIJAYA	335
<i>Pradistya Arifah Dwiarno, Dwi Rohman Soleh</i>	
DESAIN KURIKULUM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM PROGRAM FULLDAY SCHOOL DI SMP SURAKARTA	340
<i>Puji Lestari, Iis Nafisah, Riyan Terna Kuswanto, Sarwiji Suwandi</i>	
EFEKTIVITAS MENULIS KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH	345
<i>Purwati Zisca Diana</i>	
PENERAPAN PENDEKATAN SCL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PRESS RELEASE.....	350
<i>R. Panji Hermoyo, Idhoofiyatul Fatin, Aris Setiawan</i>	
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SISWA SMK	356
<i>Raisha Tiara Emeraldal dan Edy Suryanto</i>	
LITERASI SASTRA DALAM PENGUATAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN	362
<i>Rama Wijaya A. Rozak, Siti Hamidah, Rai Bagus Triadi</i>	
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	368
<i>Ratu Badriyah, Lis Setiawati</i>	
PENGEMBANGAN BUKU TEKS PENDIDIKAN SENI TARI DRAMA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA BAGI MAHASISWA S1 PGSD	373
<i>Retno Winarni, Karsono, Muh. Ismail S.</i>	
MEMOTIVASI SISWA SMP AGAR GEMAR MEMBACA DENGAN FORMULA DESAIN SAMPUL NOVEL MANDIRI DALAM UPAYA MENGGALAKKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)	379
<i>Rina Susi Cahyawati</i>	
CAMPUR KODE DAN INTERFERENSI DALAM ACARA BREAK OUT DAN INDONESIA MORNING SHOW DI NET. TV.....	385
<i>Risa Miladiyati</i>	
KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN SASTRA ANAK	391
<i>Siti Anafiah</i>	
PERILAKU BURUK MASYARAKAT INDONESIA: BAGAIMANA TERAPI LINGUIALNYA?	396
<i>Soeparno</i>	

BAHASA INDONESIA DI ANTARA DUA SEMINAR: REFLEKSI ATAS SEMINAR POLITIK BAHASA NASIONAL (1975) DAN SEMINAR POLITIK BAHASA (1999).....	402
<i>Sudaryanto</i>	
EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	407
<i>Sugiarti dan Herni Fitriani</i>	
MULTIPROBLEM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI SULAWESI TENGAH.....	411
<i>Sugit Zulianto</i>	
PEMBUATAN PETA SEMANTIK BERBASIS KATA KUNCI 5W + IH PADA KEGIATAN PRABACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN	416
<i>Sumarwati</i>	
RELIGIUSITAS BUDAYA JAWA PADA LAKON KETOPRAK SYEH JANGKUNG LULANG KEBO LANDOH.....	425
<i>Suprpto, Mulyono, Cutiana Windri A.</i>	
KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG.....	431
<i>Sutri</i>	
MASA PERMULAAN SASTRA INDONESIA MODERN PADA MATA KULIAH SEJARAH SASTRA DI PERGURUAN TINGGI	437
<i>Sutrimah, Retno Winarni, Nugraheni Eko Wardhani, Ngadiso</i>	
KEEKSPRESIFAN TUTURAN METAFORIS DALAM PUISI W.S. RENDRA PERIODE SOLO-JOGJA.....	441
<i>Suyamto</i>	
POLEMIC LEGITIMASI SASTRA ATAS SAMAN DAN ATAS NAMA CINTA	447
<i>Suyitno dan Dipa Nugraha</i>	
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 SIGI MELALUI METODE <i>COOPERATIVE SCRIPT</i>	456
<i>Syapril A. Laguliga</i>	
KONTEMPLASI BAHASA: MUNCULNYA KOSAKATA BARU DALAM MEDIA SOSIAL.....	461
<i>Syahaabul Huda</i>	
REPRESENTASI CINTA JIWA REMAJA DALAM PUISI “TANPA SYARAT” PADA AKUN INSTAGRAM @PuisiLangit.....	466
<i>Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari, Veronica Melinda</i>	
PERAN LITERASI SASTRA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KEPERIBADIAN SISWA YANG BERKARAKTER MULIA	471
<i>Tiva Merlinda Putri</i>	
PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM ESAI MAHASISWA UNIPA SURABAYA	476
<i>Tri Indrayanti, Ira Eko Retnosari</i>	
PENGUATAN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER	482
<i>Tugas Utami Handayani</i>	
MAKNA LEKSIKAL DAN KULTURAL PADA LEKSIKON SESAJI DALAM UPACARA PERNIKAHAN ADAT JAWA DI SURAKARTA.....	486
<i>Ulfa Tursina, Marfuah Unsayaini, Martanti Dwi K.</i>	

ANDREA HIRATA DAN ASPEK SOSIAL NOVEL <i>PADANG BULAN</i> (TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)	491
<i>Ulinuha Madyananda, Samsuri, Suryo Ediyono</i>	
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RETORIKA DAKWAH BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH	497
<i>Umi Faizah, Bagiya, Kadaryati</i>	
IMPLEMENTASI <i>READ ALOUD</i> SEBAGAI METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI BERBASIS PERMAINAN-PERMAINAN LITERASI: UPAYA MEMBENTUK BUDAYA LITERASI SEJAK DINI	502
<i>Umi Khomsiyatun</i>	
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERTANYA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN PEMECAHAN MASALAH DI SMAN I SIDOHARJO	507
<i>Uswatun Hasanah</i>	
PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS PADA PEMBELAJARAN MIKRO DI IKIP PGRI MADIUN: STUDI EVALUATIF UNTUK PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI KLINIS BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS	512
<i>V. Teguh Suharto, Dwi Setiyadi, Elly's Mersina Mursidik Ermi Adriani Meikayanti</i>	
KONSTRUKSI GENDER DALAM KARYA SASTRA JAWA KLASIK (STUDI TEKS DAN VISUAL NASKAH DEWI MURTASIYAH PEGON)	517
<i>Venny Indria Ekowati, Sri Hertanti Wulan, Aran Handoko, Fajar Wijanarko</i>	
PEMANFAATAN FILM ANIMASI SEBAGAI PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SEKOLAH	525
<i>Vera Krisnawati dan Nia Ulfa Martha</i>	
NILAI BUDAYA PRIYAYI DALAM NOVEL <i>PARA PRIYAYI</i> KARYA UMAR KAYAM	530
<i>Wijaya Heru Santosa</i>	
STRUKTUR, KONTEKS, DAN FUNGSI CERITA RAKYAT PANJALU	535
<i>Yang Yang Merdiyatna</i>	
TRADISI <i>NGUNDHUH</i> SARANG BURUNG WALET DI DESA KARANGBOLONG KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN	540
<i>Yekti Indriyani, Yorista Indah Astari, Suryo Ediyono</i>	
STUDI KURIKULUM DI CINA: Peran dan Posisi Kurikulum Berbasis Sekolah dalam Mengarahkan Peserta Didik	545
<i>Yusuf Muflikh Raharjo, Iko Agustina Boang Manalu, Sarwiji Suwandi</i>	
LAMPIRAN	553
1. <i>Daftar Pemakalah Sidang Paralel</i>	553
2. <i>Notula Sidang</i>	560
3. <i>Dokumentasi Kegiatan</i>	572

PENERAPAN PENDEKATAN SCL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS *PRESS RELEASE*

R. Panji Hermoyo, Idhoofiyatul Fatin, Aris Setiawan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

panji.pbsi@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the application of the Student Center Learning (SCL) approach in writing press release writing. SCL is one approach that is considered capable of enabling students in learning activities. Press release itself is one form of communication with mass media made by public relations an organization or institution to the editorial mass media to cover events or activities undertaken by agencies and individuals. The method used in this study is quantitative by calculating the percentage of students' total mastery and the percentage of student responses. The object of this research is the students of Indonesian Language and Literature Education Program, FKIP Muhammadiyah University of Surabaya. Based on the results of the research, it is known that SCL approach is good for use in learning release writing. This is evident from the average student score reaching 71.8 with completeness reached 77% in the first practice and the average student score of 76.9 with completeness reached 100% in the second exercise. In addition, student activity at the learning process can be said positive with 0% rate is not good, 18.3% rate less good, 68% good rate, and 14.3% rate very good.*

Keywords: *writing, press release, SCL*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *Student Center Learning* (SCL) dalam pembelajaran menulis *press release*. SCL merupakan salah satu pendekatan yang dianggap mampu mengaktifkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. *Press release* sendiri adalah salah satu bentuk komunikasi dengan media massa yang dibuat oleh humas suatu organisasi atau instansi kepada redaksi media massa agar meliput acara atau kegiatan yang dilakukan oleh instansi maupun perorangan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan nilai mahasiswa dan persentase respons mahasiswa. Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pendekatan SCL baik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis *release*. Hal tersebut terbukti dari rata-rata nilai mahasiswa yang mencapai 71,8 dengan ketuntasan mencapai 77% pada latihan pertama dan rata-rata nilai mahasiswa 76,9 dengan ketuntasan mencapai 100% pada latihan kedua. Di samping itu, aktivitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran dapat dikatakan positif dengan 0% menilai tidak baik, 18,3% menilai kurang baik, 68% menilai baik, dan 14,3% menilai sangat baik.

Kata Kunci: *menulis, press release, SCL*

PENDAHULUAN

Dalam hidup bermasyarakat, manusia tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi berasal dari bahasa latin, di mana akar katanya adalah *comunis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan dua orang atau lebih. Jadi, persepsi ilmu komunikasi secara umum adalah ilmu yang mempelajari tentang pertukaran atau penyampaian pesan antar manusia. Dalam suatu proses komunikasi pasti terjadi interaksi atau hubungan timbal balik atau *flashback*. *Flashback* ini bergantung pada bagaimana komunikator (penyampai pesan) memberikan pesan kepada komunikan (penerima pesan). Agar timbul *flashback* yang baik, sebaiknya komunikator menata komunikasinya dengan baik secara verbal atau nonverbal agar komunikan mudah mengartikan apa yang disampaikan oleh komunikator.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, *press release* adalah salah satu bagian komunikasi yang penting jika dikaitkan dengan media massa. *Press release* merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh praktisi untuk mempublikasikan kegiatannya ke media

massa. *Press release* tersebut dibuat oleh *Public Relations* (Humas) dan disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (TV, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut (Soemirat, 2010, hlm. 54). Lebih lanjut, Mahmud (1994, hlm. 141) menyatakan bahwa fungsi dari penulisan *press release* ini adalah sebagai sarana promosi untuk meningkatkan citra instansi pembuat *press release*.

Mengingat pentingnya fungsi *press release*, seorang humas haruslah dapat menulis *press release* dengan baik. Ruslan (2010, hlm. 163) menyatakan bahwa teknik menulis *press release* yang baik adalah dengan menggunakan piramida terbalik. Penggunaan piramida terbalik ini akan lebih baik dilakukan dengan menggunakan formula 5W+1H yang sistematis, logis, singkat, dan padat. Terkait dengan unsur 5W+1H ini, Wibowo (2003, hlm. 33) menyatakan bahwa berita yang baik adalah berita yang memuat unsur 5W+1H pada *lead* atau teras atau awal berita. Meskipun demikian, terkadang wartawan membagi unsur tersebut dalam beberapa kalimat dan menempatkan unsur *why* dan *who* di akhir tubuh berita.

Penulisan *press release* ini diajarkan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu materi pada mata kuliah Kehumasan. Melalui materi tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi di bidang pendidikan tetapi juga di bidang nonpendidikan sebab dalam dunia kerja, seorang guru juga dituntut untuk piawai dalam bidang kehumasan. Sebagai contoh, ketika diselenggarakannya kegiatan di sekolah maka guru harus bisa membuat *press release* agar kegiatan sekolah tersebut dapat dimuat di media massa yang sekaligus sebagai sarana promosi sekolah.

Agar mahasiswa dapat menulis *press release* dengan baik, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, digunakanlah pendekatan SCL. Harsono (2008, hlm. 5) menyatakan bahwa SCL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek/peserta didik yang aktif dan mandiri yang mampu bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri sehingga diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan, baik *soft skills* maupun *hard skill*. Untuk mencapai hal tersebut, dalam SCL, dosen beralih fungsi menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber pengetahuan utama.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya sejumlah 22 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang terkumpul diolah dalam bentuk angka agar dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Seorang siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa tersebut mencapai 70. Selanjutnya untuk menghitung ketuntasan klasikal digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Selain itu, digunakan juga angket untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Angket tersebut dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Respon} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh responden}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Selanjutnya, persentase ketuntasan dan respons siswa ditransformasi dengan kategori seperti pada tabel berikut.

Tabel 1 Kriteria Intepretasi Skor

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Sangat kurang

(Riduwan, 2010: 15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Mahasiswa dalam Menulis *Press release* dengan Pendekatan SCL

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa menulis *press release* pada pertemuan pertama dan merevisi tulisannya pada pertemuan kedua. Dengan demikian, diperoleh dua nilai, yaitu nilai sebelum revisi dan nilai sesudah revisi. Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan peningkatan nilai mahasiswa. Dari perbandingan kedua nilai tersebut, ditarik kesimpulan terkait ketuntasan dan keberhasilan pendekatan SCL terhadap kemampuan menulis *press release* mahasiswa.

Sebelum mahasiswa menulis *press release*, diinstruksikan untuk mengidentifikasi unsur 5W+1H yang akan ditulis terlebih dahulu kemudian baru menuliskannya. Agar memudahkan mahasiswa, dosen tidak membatasi topik dan waktu kegiatan yang dituliskan dalam *press release*. Di samping itu, dosen juga membebaskan untuk mencari referensi, baik berupa teori maupun wujud dari *press release*.

Untuk memberikan penilaian tersebut, ditentukan beberapa indikator. Indikator tersebut meliputi ketepatan dalam mengidentifikasi dan menuliskan unsur 5W+1H, ketepatan dalam mengkombinasikan unsur 5W+1H, dan ketepatan penggunaan bahasa dan ejaan. Dilihat dari ketiga indikator tersebut, secara umum, kemampuan awal mahasiswa dalam menulis *press release* dapat dikategorikan baik. Hal tersebut terbukti dari rata-rata nilai mahasiswa yang mencapai 71,8 pada latihan pertama. Hanya ada empat mahasiswa yang belum tuntas dalam menulis *press release*. Nilai yang diperoleh kedua mahasiswa tersebut dibawah 70. Berikut ini perhitungan persentase ketuntasan mahasiswa pada penulisan sebelum direvisi.

$$K = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh siswa

$$K = \frac{17}{22} \times 100\%$$

22

$$K = 77\% \text{ (baik)}$$

Jika dikaitkan dengan ketiga indikator, terdapat kekurangan dalam tiap-tiap indikator dalam tulisan mahasiswa. Pada indikator pertama, ditemukan kekurangan pada penentuan unsur *how*. Unsur *how* berkaitan dengan prosedur atau bagaimana kejadian bisa terjadi. Dalam penulisannya, mahasiswa mengidentifikasi unsur *why* sebagai unsur *how*. Berikut ini salah satu contoh kesalahan mahasiswa dalam menentukan unsur *how*.

Acara ini di adakah untuk membantu PMI dan mengumpulkan kantung darah bagi yang membutuhkan. (Q/8/H/B)

Pada indikator kedua, ditemukan kekurangan pada kurang mampunya mahasiswa untuk menggunakan bahasa jurnalistik yang bersifat lugas dan tegas atau tidak bertele-tele. Hal tersebut diwujudkan sejak awal penulisan *press release*. Oleh sebab itu, dalam penulisannya, *press release* mengikuti gaya piramida terbalik. Artinya, inti atau sari yang ingin diberitakan harus dituliskan pada awal berita. Agar mencapai hal tersebut, pengombinasi-an unsur 5W+1H harus terlihat pada bagian awal atau lead. Meskipun demikian, unsur *how* dan *way* dapat dijelaskan kemudian. Berikut ini adalah salah satu contoh tulisan mahasiswa yang belum mampu mengkombinasikan serta memanfaatkan unsur 5W+1H dalam *lead*. Akibatnya, berita yang ingin disampaikan belum bisa terbaca pada paragraf pertama.

Surabaya-Bagi dunia pendidikan , hari buku merupakan peringatan literasi bagi pelajar. Baik itu siswa, maupun mahasiswa, Meningkatkan minat baca dan mulai mencintai buku yang saat ini masih menjadi kampanye bagi anak anak indonesia. Dengan memanfaatkan momentum hari buku Nasional 21 Mei 2016 Mahasiswa prodi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya menyuguhkan pameran 1000 anatologi puisi bertemakan “pendidikan” . Sebuah anatologi yang ditulis oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang ingin menyampaikan pesan pentingnya buku bagi anak anak indonesia, guna menyelamatkan anak indonesia menuju indonesia yang lebih cerdas. (SUH/10/L/B)

Pada indikator ketiga, banyak ditemukan kesalahan dalam menuliskan ejaan. Kesalahan tersebut didominasi pada kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut ini adalah salah satu contoh kesalahan dalam penggunaan tanda pisah dan tanda hubung. Di samping itu, terdapat juga kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Kutipan berikut diambil dari kalimat pertama dalam salah satu *press release* mahasiswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penulisan ejaan masih harus diperbaiki lagi.

Festifal Seni Pelajar *Se Jawa* Timur 2017 akan dilaksanakan 23 -28 Maret 2017, pukul 08.00- 21.00 WIB di Gedung Inspire lantai 6 Universitas Muhammadiyah Surabaya. (A/14/E/B)

Kekurangan-kekurangan tersebut dapat diperbaiki agar lebih sempurna. Pada pertemuan kedua, mahasiswa diinstruksikan untuk merevisi hasil tulisannya setelah memperoleh saran dari teman sejawat dan dosen. Hasil revisi tersebut kemudian dinilai. Berdasarkan hasil penilaian, dapat dikatakan bahwa seluruh mahasiswa telah tuntas dengan nilai rata-rata 76,2. Tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah 70. Berikut ini perhitungan ketuntasan mahasiswa pada penulisan setelah direvisi.

$$K = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh siswa

$$K = \frac{22}{22} \times 100\%$$

22

$$K = 100\% \text{ (sangat baik)}$$

Respons Mahasiswa terhadap Penerapan Pendekatan SCL pada Materi Penulisan Press Release

Keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai atau hasil belajar mahasiswa, tetapi juga dilihat dari respons mahasiswa. Untuk mengetahui respons mahasiswa, disebarkan angket kepada mahasiswa di akhir kegiatan pembelajaran. Terdapat 15 aspek untuk menentukan tingkat kepuasan mahasiswa. Setiap aspek dihitung persentasenya. Berikut ini adalah rekap respons mahasiswa pada setiap aspeknya.

Tabel 2 persentase angket respons mahasiswa

No.	Aspek	Penilaian (%)			
		1	2	3	4
1.	Mampu meningkatkan minat mahasiswa	-	10	85	5
2.	Mampu meningkatkan keseriusan dan kesungguh-sungguhan mahasiswa dalam belajar	-	5	75	20
3.	Mampu meningkatkan penguasaan materi	-	35	45	20
4.	Mampu meningkatkan rasa nyaman selama kegiatan pembelajaran	-	-	90	10
5.	Mampu meningkatkan rasa nyaman dalam bekerja secara berkelompok	-	25	65	10
6.	Mampu meningkatkan rasa nyaman dalam bekerja secara individu	-	25	60	15
7.	Mampu meningkatkan ketertiban dalam kegiatan pembelajaran	-	25	55	20
8.	Mampu memberikan kemudahan dalam mencari dan memperoleh informasi	-	15	75	10
9.	Mampu meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap seluruh proses kegiatan pembelajaran	-	20	70	10
10.	Mampu memberikan kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam menyampaikan informasi yang diperoleh	-	20	70	10
11.	Mampu membuat proses pembelajaran menjadi lancar	-	10	70	20
12.	Mampu memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan	-	25	55	20
13.	Mampu membangun pemahaman sendiri	-	15	80	5
14.	Mampu lebih percaya diri untuk menerima saran dan kritik	-	30	60	10
15.	Mampu lebih percaya diri untuk memberi saran dan kritik	-	15	65	20
Rata-rata		0	18,3	68	14,3

Keterangan:

1 = tidak baik

3 = baik

2 = kurang baik

4 = sangat baik

Berdasarkan tabel persentase respons siswa tersebut, diketahui bahwa respons mahasiswa terhadap penerapan pendekatan SCL dalam pembelajaran menulis *press release* baik. Hal tersebut terbukti dari tidak adanya mahasiswa yang mengisi tidak baik pada setiap aspek, 18,3% rata-rata mahasiswa memilih kurang baik pada setiap aspek, 68% rata-rata mahasiswa memilih baik, dan 14,3 % rata-rata mahasiswa memilih sangat baik. Jika diambil rentang positif dan negatif, penilaian tidak baik dan kurang baik termasuk dalam kategori negatif sedangkan penilaian baik dan sangat baik termasuk dalam kategori positif. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa 18,3% mahasiswa merespons negatif dan 82,3% mahasiswa merespons positif penerapan pendekatan SCL dalam pembelajaran menulis *press release*.

Jika diperhatikan lebih teliti, aspek yang memunculkan respons positif secara mutlak atau 100% dalam penerapan pendekatan SCL adalah aspek kemampuan meningkatkan rasa nyaman selama kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan SCL memang layak untuk digunakan dan direkomendasikan untuk dapat meningkatkan rasa nyaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan SCL dalam pembelajaran menulis *press release* dapat dinyatakan baik. Hal tersebut terbukti dari rata-rata nilai mahasiswa yang mencapai 71,8 dengan ketuntasan mencapai 77% pada latihan pertama dan rata-rata nilai mahasiswa 76,9 dengan ketuntasan mencapai 100% pada latihan kedua. Di samping itu, aktivitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran dapat dikatakan positif dengan 0% menilai tidak baik, 18,3% menilai kurang baik, 68% menilai baik, dan 14,3% menilai sangat baik.

REFERENSI

- Harsono. (2008). "*Student-Centered Learning* di Perguruan Tinggi". Dalam *Jurnal Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia* Vol. 3 No.1 Maret 2008. Online. <https://luk.staff.ugm.ac.id/mmp/Harsono/SCLdiPT.pdf>
- Mahmud, M. (1994). *Model Pengantar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Ruslan, R. (2001). *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemirat, S. dan Ardianto, E. (2010). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, W. (2003). *Sihir Iklan, Format Komunikasi Mondial dalam Kehidupan Urban Kosmopolit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

KONFERENSI NASIONAL Bahasa dan Sastra IV

Diselenggarakan atas kerja sama

Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Sebelas Maret,
Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (ADOBSI),
dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



Balai Bahasa
Provinsi Jawa Tengah

ISBN: 978-602-73739-1-4



9 786027 373914